Saturnus : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi
Volume. 3, Nomor. 1 Tahun 2025
e-ISSN: 3031-9943; p-ISSN: 3031-9935, Hal 59-67
DOI : https://doi.org/10.61132/saturnus.v3i1.639
Available Online at: https://journal.arteii.or.id/index.php/Saturnus

Efektivitas Penyelesaian Tugas Mahasiswa Universitas Pamulang dengan Pemanfaatan ChatGPT

Rani Ade Putri[1], Sekarayu Embun Padmi[2]
[1,2] Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia
E-mail: raniadeputri154@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the extent to which the utilization of ChatGPT can increase the effectiveness of Pamulang University students in completing academic assignments. This type of research is quantitative research with a descriptive approach. The analysis technique used was a survey through a Google Form questionnaire involving 120 respondents. Respondents of this study were Pamulang University students from all study programs and regular lectures. The results showed that in general the utilization of ChatGPT can increase the effectiveness of student academic task completion. This is indicated by the results of measuring five indicators of effectiveness which indicate that the use of ChatGPT can significantly increase the effectiveness of student task completion. ChatGPT proved to be useful as a learning tool that can facilitate students in managing time and improving the quality of academic work. Thus, the research hypothesis which states that the utilization of ChatGPT can increase the effectiveness of student task completion can be accepted. The results of this study are expected to illustrate the importance of applying AI technology in education*

Keywords: *ChatGPT, task completion effectiveness, students, Pamulang University, AI*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengkaji sejauh mana pemanfaatan ChatGPT dapat meningkatkan efektivitas mahasiswa Universitas Pamulang dalam menyelesaikan tugas akademik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis yang digunakan ialah survey melalui kuesioner Google Form dengan melibatkan 120 responden. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pamulang dari seluruh program studi dan regular perkuliahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pemanfaatan ChatGPT dapat meningkatkan efektivitas penyelesaian tugas akademik mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengukuran lima indikator efektivitas yang menandakan pemanfaatan ChatGPT secara signifikan dapat meningkatkan efektivitas penyelesaian tugas mahasiswa. ChatGPT terbukti bermanfaat sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mengelola waktu dan meningkatkan kualitas pekerjaan akademik. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan ChatGPT dapat meningkatkan efektivitas penyelesaian tugas mahasiswa dapat diterima. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pentingnya penerapan teknologi AI dalam dunia pendidikan.

Kata kunci: ChatGPT, efektivitas penyelesaian tugas, mahasiswa, Universitas Pamulang

1. PENDAHULUAN

Kecerdasan buatan, yang dikenal sebagai artificial intelligence (AI), merupakan suatu bidang dalam ilmu komputer yang bertujuan untuk mengembangkan sistem atau mesin yang mampu meniru kemampuan intelektual manusia. Teknologi AI memungkinkan mesin untuk melaksanakan berbagai tugas yang umumnya memerlukan pemikiran manusia, seperti pengenalan pola, pengambilan keputusan, pemrosesan bahasa alami, serta pembelajaran dari data. Dengan kemajuan yang pesat dalam bidang komputasi dan meningkatnya ketersediaan data, AI telah menjadi elemen yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari asisten virtual seperti Siri dan Google Assistant hingga sistem rekomendasi yang terdapat di platform e-commerce dan media sosial. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Received: Desember 12, 2024; Revised: Desember 26, 2024; Accepted: Januari 09, 2025; Published: Januari 13, 2025

yang begitu pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang belakangan ini menarik perhatian adalah kecerdasan buatan (artificial intelligence) atau AI.

AI telah berhasil menciptakan berbagai aplikasi yang mampu melakukan tugas-tugas yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia, seperti mengenali wajah, menerjemahkan bahasa, hingga menghasilkan teks yang kreatif. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam mendukung proses belajar mengajar. Di antara berbagai aplikasi AI yang ada, ChatGPT, sebuah model bahasa yang dikembangkan oleh Perusahaan OpenAI pada yang didirkan pada tahun 2015 (Alawida, dkk 2023). ChatGPT diluncurkan secara resmi oleh OpenAI pada 30 November 2022. ChatGPT, sebuah system pemrosesan Bahasa alami yang mampu menghasilkan teks yang menyerupai manusia (Deng & Lin, 2022). Dengan kemampuannya yang luar biasa dalam memahami dan menghasilkan bahasa alami, ChatGPT menawarkan potensi besar dalam dunia Pendidikan dan berpotensi untuk mengubah cara siswa dan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence) telah melahirkan berbagai inovasi yang mengubah lanskap pendidikan tinggi. Dalam konteks pendidikan tinggi, tantangan yang dihadapi mahasiswa sering kali meliputi beban kerja yang tinggi, deadline yang ketat, dan kebutuhan untuk menghasilkan karya yang berkualitas. Dalam ranah pendidikan, kecerdasan buatan dipandang sebagai solusi untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada, termasuk dalam hal otomasi proses pengajaran dan pembelajaran (Holmes, 2022). Alat bantu seperti ChatGPT dapat berfungsi sebagai sumber daya yang bermanfaat, membantu mahasiswa mengelola waktu mereka dan meningkatkan kualitas pekerjaan akademik mereka termasuk mahasiswa Universitas Pamulang

ChatGPT dirancang untuk memahami dan menghasilkan teks dengan cara yang menyerupai komunikasi manusia. Dengan kemampuannya dalam menghasilkan konten yang relevan dan informatif, ChatGPT dapat digunakan dalam berbagai tugas, seperti penulisan esai, penelitian, dan persiapan presentasi. Penggunaan ChatGPT dapat mengurangi waktu yang dihabiskan dalam pencarian informasi dan memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus pada aspek analitis dan kreatif dari pekerjaan mereka. Dalam beberapa situasi, Chat GPT juga mampu menawarkan materi pembelajaran yang bersifat interaktif, seperti soal pilihan ganda atau latihan yang dapat dilakukan secara interaktif (Suharmanwan, 2023).

Meskipun ChatGPT menawarkan berbagai manfaat, penting untuk memperhatikan potensi risiko dan tantangan yang mungkin timbul. Salah satu kekhawatiran utama adalah tentang plagiarisme dan keaslian karya. Kekhawatiran lain yang ditimbulkan dari penggunaan

ChatGPT memungkinkan Mahasiswa terlalu bergantung pada ChatGPT, yang dapat mengurangi perhatian mahasiswa terhadap materi yang diberikan oleh Dosen sehingga menghambat proses pembelajaran dan pemahaman materi akademik Mahasiswa (Suoth, Mutji, dkk, 2022). Menurut Rohaendi dan Laelasari (2020), Chat GPT tidak hanya berfungsi untuk menjawab pertanyaan, tetapi juga menjadi solusi bagi mahasiswa dalam mencari pertanyaan yang dapat diajukan selama proses tanya jawab dengan dosen atau dalam kelompok presentasi. Dampak dari hal ini akan dirasakan oleh mahasiswa yang mengajukan pertanyaan, serta mahasiswa lainnya (Rohaendi & Laelasari, 2020).

Seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin meluasnya adopsi alat AI dalam pendidikan, penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan ChatGPT dan alat serupa dalam konteks akademik menjadi sangat penting. Data empiris yang mengkaji dampak penggunaan alat ini terhadap hasil belajar, kepuasan mahasiswa, dan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan akan sangat berharga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pemanfaatan ChatGPT dapat meningkatkan efektivitas mahasiswa Universitas Pamulang dalam menyelesaikan tugas akademik. Dengan menganalisis literatur terkait dan data empiris, penelitian ini akan mengungkap potensi dan tantangan dalam penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di era digital.

2. KAJIAN LITERATUR

Efektivitas

Menurut James L. Gibson dkk. (1996:38) dalam Pasolong (2013:4), efektivitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama. Derajat pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Menurut Ravianto (2014:11), pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Pekerjaan dapat dikatakan efektif jika diselesaikan melalui perencanaan, baik waktu, biaya atau mutunya. Menurut Mahmudi (2005:92), efektivitas dapat diartikan sebagai hubungan antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang ditetapkan. Semakin besar kontribusi atau sumbangan hasil tersebut terhadap pencapaian tujuan, maka semakin tinggi tingkat efektivitas suatu organisasi, program, atau kegiatan.

Dalam literatur (Wardatun & Budi, 2022) Terdapat pula ukuran atau kriteria efektivitas menurut James L. Gibson, dkk, (1996) indikator efektivitas dapat diukur dengan:

1. Produktivitas

Produktivitas merupakan suatu ukuran dalam menghasilkan output ataupun hasil dibandingkan dengan input yang digunakan. Secara sederhana dapat diartikan sebagai Gambaran seberapa efektiv seseorang atau kelompok dalam memanfaatkan sumber daya yang ada seperti tenaga dan waktu untuk mencapai tujuan dan hasil tertentu.

2. Kualitas

Kualitas merupakan Tingkat keberhasilan sesuatu dalam memenuhi standar, harapan dan tujuan yang telah ditetapkan

3. Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin, baik itu waktu, tenaga, biaya dan bahan baku.

4. Fleksibilitas

Merupakan kemampuan merespons terhadap suatu perubahan-perubahan yang terjadi secara tidak terduga dengan cepat dan efektif.

5. Kepuasan

Ukuran untuk menunjukan tingkat terpenuhinya harapan seseorang berdasarkan evaluasi atas hasil akhir dari suatu pekerjaan atau pencapaian.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. dan Teknik analisis yang digunakan ialah survei. Teknik analisis ini melibatkan penggunaan kuesioner google form sebagai media untuk mengumpulan data dari para responden dan dilanjutkan dengan pengolahan data jawabban responden. Pelaksanaan penelitian berlangsung di Universitas Pamulang dengan durasi pengumpulan data selama 2 minggu. Survei mulai dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2024 dan target penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Universitas Pamulang dari seluruh jurusan dan regular perkuliahan dengan jumlah responden mencapai 120 orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan ChatGPT dapat meningkatkan efektivitas mahasiswa Universitas Pamulang dalam menyelesaikan tugas

akademik. Temuan dari penelitian ini diperoleh melalui pengukuran lima indikator efektivitas penyelesaian tugas, yaitu: produktivitas, kualitas hasil pekerjaan, efisiensi waktu penyelesaian tugas, fleksibilitas penyelesaiaan tugas serta kepuasan dalam menyelesaikan tugas. Pada tabel 1 memuat pernyataan demografis responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia responden, semester perkuliahan pada responden serta reguler perkuliahan.

Tabel 1. Identitas Responden

No	Identitas	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	37	30.8
	Perempuan	83	69.2
2	Usia		
	< 20 tahun	23	19.2
	20-25 tahun	82	68.3
	> 25 tahun	15	12,5
3	Semester Responden		
	Semester 1-2	5	4.2
	Semester 3-4	84	70
	Semester 5-6	18	15
	Semester >7	13	10.8
4	Reguler Perkuliahan		
	Reguler A	22	18.3
	Reguler B	13	10.8
	Reguler CK	73	60.8
	Reguler CS	12	10

Pada Tabel 1, analisis identitas responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswi Perempuan (69,2%) dengan usia berkisar antara 20-25 tahun (68,3%). Sebagian besar responden merupakan Mahasiswa/i semester 3-4 (70%) dan mengikuti program studi Reguler Perkuliahan CK atau Kelas Karyawan hari Kamis (60,8%).

Tabel 2. Hasil Analisis (Terkait Indikator)

Keterangan	Produktivitas			Kualitas		Efisiensi			Fleksibilitas		Efisiensi	
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.13	P.14
				P.6					P.12		P.15	
Rata-rata	4.03		3,83	3.66	3.13	4.05		3.91	4.15	3.97	3.26	3.68
	4,11			2.61		3.92			4.05		3.51	
Rata-rata PerIndikator	3.99			3.13		3.96			4.06		3.48	

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis terkait kelima indikator efektivitas penyelesaian tugas. Pada indikator Produktivitas Indikator menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Rata-rata skor untuk indikator produktivitas adalah 3,99 dan Rata-rata skor untuk pernyataan

"ChatGPT membantu saya menyelesaikan tugas sesuai dengan rencana yang telah saya buat sebelumnya." adalah 4,03, Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT efektif membantu mahasiswa menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai perencanaan. Rata-rata skor untuk pernyataan yang kedua "ChatGPT membantu saya dalam menyusun struktur tugas yang lebih baik dan logis. adalah 3.83 Walaupun skornya sedikit lebih rendah, namun ini mengindikasikan ChatGPT juga membantu meningkatkan kualitas struktur tugas. Dan pernyataan ketiga "ChatGPT membantu saya dalam menghasilkan berbagai alternatif solusi atau jawaban untuk suatu permasalahan." Mendapatkan skor rata-rata 4.11 yang mengindikasikan bahwa ChatGPT efektif membantu mahasiswa dalam proses penyelesaian masalah tugas. ChatGPT dianggap mampu meningkatkan produktivitas karena mampu membantu mempercepat proses pengerjaan tugas secara online tanpa terbatas ruang dan waktu. Fasilitas pencarian informasi dan contoh soal latihan yang tersedia di ChatGPT juga membantu mempersingkat waktu yang diperlukan untuk memahami suatu konsep atau soal. Hal ini memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan lebih banyak tugas dalam waktu yang sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan ChatGPT secara signifikan dapat meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas.

Indikator kualitas hasil pekerjaan menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan kualitas tugas yang dihasilkan menggunakan ChatGPT, dengan rata-rata skor 3,13 untuk pernyataan terkait kepuasan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT mampu membantu mahasiswa menghasilkan karya akademik yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan. ChatGPT dapat memberikan saran penulisan, struktur esai, dan bahkan konten yang relevan sesuai dengan topik yang dibahas. Rohaendi dan Laelasari (2020), Chat GPT tidak hanya berfungsi untuk menjawab pertanyaan, tetapi juga menjadi solusi bagi mahasiswa dalam mencari pertanyaan yang dapat diajukan selama proses pembelajaran dengan dosen di kelas dan sesi tanya jawab. Kualitas hasil pekerjaan juga dipengaruhi oleh kemampuan ChatGPT dalam memahami konteks dan memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan atau topik yang diberikan. Mahasiswa memberitahukan bahwa mereka mendapatkan ide-ide baru dan perspektif berbeda melalui interaksi dengan ChatGPT, yang memperkaya proses penulisan mereka. Ini sangat berharga dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif di kalangan mahasiswa.

Dalam hal efisiensi waktu penyelesaian tugas, hasil skornya adalah 3.96 yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih efisien dalam mengelola waktu mereka saat menggunakan ChatGPT. Menurut Setiawan & Luthfiyani (2023) ChatGpt merupakan sebuah AI yang memiliki kemampuan untuk memahami bermacam-macam perintah dengan bahasa

manusia. Hal ini menyebabkan ChatGpt sangat mempengaruhi waktu penyelesaian tugas akademik Mahasiswa. Dengan bantuan ChatGPT, mahasiswa dapat mempercepat proses pengumpulan data dan ide-ide awal untuk tugas mereka. Penyelesaian tugas yang sebelumnya dikerjakan secara manual dengan mencari berbagai sumber referensi dari e-book ataupun jurnal kini menjadi lebih cepat berkat adanya teknologi ChatGPT. Efisiensi ini memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan lebih banyak tugas dalam waktu yang lebih singkat, memberikan mereka kesempatan untuk fokus pada aspek lain dari studi mereka atau kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu penggunaan ChatGPT berkontribusi pada pengurangan stress mahasiswa dan mengelola secara efisien penyelesaian tugas mahasiswa (Haleem, dkk, 2022).

Fleksibilitas penyelesaian tugas adalah indikator lain yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan ChatGPT. Berdasarkan hasil analisis, skor menunjukkan angka 4.06 yang menunjukkan bahwa ChatGPT merupakan alat bantu pennyelesaian tugas akademik yang fleksibel. ChatGPT memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang lebih fleksibel dibandingkan metode tradisional. Fleksibilitas ini terlihat dari kemampuan mahasiswa untuk mengakses bantuan kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka dapat bekerja sesuai dengan ritme belajar masing-masing. ChatGPT memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menjawab pertanyaan atau mendapatkan klarifikasi tentang materi pelajaran tanpa harus menunggu bimbingan dari dosen atau tutor. Ini sangat membantu terutama bagi mahasiswa dengan jadwal padat atau bagi mereka yang mungkin merasa canggung bertanya langsung di kelas.

Indikator kepuasan dalam menyelesaikan tugas menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa cukup puas saat menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu belajar, dengan rata-rata skor 3,48 pada pertanyaan terkait kepuasan tersebut. Rasa puas ini berasal dari kemudahan akses informasi serta dukungan yang diberikan oleh ChatGPT dalam proses penyelesaian tugas akademik. Kepuasan ini juga berkaitan erat dengan peningkatan rasa percaya diri mahasiswa saat mengerjakan tugas. Ketika mereka merasa didukung oleh teknologi seperti ChatGPT, mereka cenderung lebih berani dalam mengekspresikan ide-ide mereka dan mencoba pendekatan baru dalam penulisan akademik. Hal ini penting karena rasa percaya diri sering kali berkontribusi pada performa akademik yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT memiliki dampak positif pada efektivitas penyelesaian tugas akademik mahasiswa Universitas Pamulang melalui peningkatan produktivitas, kualitas hasil pekerjaan, efisiensi waktu penyelesaian tugas, fleksibilitas penyelesaian tugas serta kepuasan dalam menyelesaikan tugas.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini berusaha mengkaji sejauh mana pengaruh pemanfaatan ChatGPT terhadap efektivitas penyelesaian tugas akademik mahasiswa Universitas Pamulang. Untuk mengukur tingkat efektivitas, penelitian ini menggunakan lima indikator utama yaitu produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, serta kepuasan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner kepada 120 orang responden yang terdiri atas mahasiswa aktif dari berbagai program studi, reguler perkuliahan dan tahun ajaran.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum, pemanfaatan ChatGPT berpengaruh positif terhadap peningkatan efektivitas penyelesaian tugas mahasiswa. Hal ini terlihat dari skor rata-rata lima indikator efektivitas yang menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penggunaan ChatGPT. Secara spesifik, ChatGPT terbukti mampu meningkatkan produktivitas mahasiswa dengan membantu penyelesaian tugas tepat waktu sesuai rencana serta menghasilkan berbagai alternatif solusi. Kualitas hasil tugas pun meningkat melalui saran penulisan dan konten yang relevan. Selain itu, efisiensi waktu dan fleksibilitas pengerjaan tugas meningkat karena mahasiswa dapat mengakses ChatGPT dimana saja dan kapan saja. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli bahwa ChatGPT memiliki peran penting dalam membantu penyelesaian tugas. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan ChatGPT berpengaruh positif terhadap peningkatan efektivitas penyelesaian tugas mahasiswa diterima. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait pentingnya penerapan teknologi AI seperti ChatGPT dalam dunia pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Namun demikian, perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait dampak jangka panjang dan mitigasi risiko dari sistem ini.

6. DAFTAR RUJUKAN

Afandi, A.R., & Kurnia, H. (2023). Revolusi Teknologi: Masa Depan Kecerdasan Buatan (AI) dan Dampaknya Terhadap Masyarakat. Academy of Social Science and Global Citizenship Journal ISSN: 2988-7968 (Online). AoSSaGCJ, Vol. 3, Issue 1, (2023) page 9-13

Alawida, M., Mejri, S., Mehmood, A., Chikhaoui, B., & Isaac Abiodun, O. (2023). A Comprehensive Study of ChatGPT: Advancements, Limitations, and Ethical Considerations in Natural Language Processing and Selly Anastassia Amellia Kharis,

ChatGPT Sebagai Alat... 213 Cybersecurity. In Information (Switzerland) Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). https://doi.org/10.3390/info14080462

Deng, J., & Lin, Y. (2022). The Benefits and Challenges of ChatGPT: An Overview. Frontiers in Computing and Intelligent Systems, 2(2), 81–83.

Gibson, Ivancevich, Donelly. 1985. Organisasi, Jilid I. Jakarta : Erlangga.

Haleem, A., Javaid, M., & Singh, R. P. (2022). An era of ChatGPT as a significant futuristic support tool: A study on features, abilities, and challenges. *BenchCouncil Transactions on Benchmarks, Standards and Evaluations, 2*(4), 1–8.

https://doi.org/10.1016/j.tbench.2023.100089

Kusumaningtyas, P. (2023, November). Efektivitas Pemanfaatan Chat GPT dalam Tugas Esai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 158-165).

Mahmudi. 2015. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Edisi Ketiga. Yogyakarta Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: AndiYogyakarta. Martono, Nanang. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. PT Raya Grafindo Persada.Jakarta.

Pasolong, Harbani, 2013. Teori Administrasi Publik.

Ravianto. (2014). Produktivitas dan Pengukuran. Jakarta: Binaman Aksara.

Rohaendi, S., & Laelasari, N. I. (2020). Penerapan Teori Piaget dan Vygotsky Ruang Lingkup Bilangan dan Aljabar pada Siswa Mts Plus Karangwangi. PRISMA, 9(1), 65. https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.886

Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi), 4(1), 49–58.https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680

Sugiyono. (2013). Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suoth, L., Mutji, E. J., & Balamu, R. (2022). Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Vygotsky Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. Journal for Lesson and Learning Studies, 5(1), 48–53. https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.40510